

BAB IV

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis terkait kegiatan pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi, Penulis memberikan simpulan sebagai berikut.

1. Strategi pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi

Pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi secara umum sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung dan telah memenuhi fungsi dari manajemen properti secara keseluruhan, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang harusnya masih bisa diatasi oleh KPKNL Bukittinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi sudah memenuhi enam ruang lingkup pemeliharaan. Dalam lingkup arsitektural, peralatan untuk pemeliharaan telah tersedia dengan baik dan lengkap dan KPKNL Bukittinggi menyediakan petugas pemelihara berupa *cleaning service* untuk membersihkan interior berupa ruang kerja, ruang rapat, dapur dan lantai, serta penyedia untuk pemeliharaan khusus. Dalam lingkup struktural pemeliharaan pondasi dilakukan oleh penyedia untuk

mempertahankan pondasi bangunan khususnya pemeliharaan pondasi di atas patahan Ngarai Sianok. Dalam lingkup mekanikal, sistem tata udara KPKNL Bukittinggi telah sesuai dengan syarat teknis, pembersihan tata udara dilakukan empat kali dalam setahun. Ruang lingkup elektrikal dilakukan oleh penyedia yang ahli di bidangnya dan telah sesuai dengan persyaratan teknis.

2. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi

Pihak yang melakukan pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan petugas pemeliharaan berupa *cleaning service*, penyedia dan swa kelola. Petugas yang disediakan oleh KPKNL Bukittinggi merupakan tenaga ahli yang kompeten terhadap kegiatan pemeliharaan bangunan.

3. Kendala dalam pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi

Terdapat dua kendala utama dalam pemeliharaan bangunan gedung KPKNL Bukittinggi, kendala yang dihadapi antaranya letak bangunan KPKNL Bukittinggi yang berada tepat di atas patahan Ngarai Sianok. Akibatnya terjadi pembengkakan biaya untuk pemeliharaan pondasi bangunan. Kendala kedua yang dihadapi adalah kebijakan yang masih belum tepat, akibatnya penggunaan bangunan masih belum optimal.